



Berisi Dokumen Kasus Suap Haryadi Suyuti

Laptop dan Berkas Milik Jaksa KPK yang Dicuri

JOGJA, Radar Jogja - Laptop dan berkas milik FAN, jaksa Komisi Pemberantasan

Korupsi (KPK) yang dicuri dari rumahnya kawasan Wirobrajan, Kota Jogja, Sabtu (24/12) ternyata berisi dokumen perkara suap Izin Mendirikan Bangunan (IMB) apartemen dengan terdakwa mantan Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti. **Baca Berita...**

Berisi Dokumen Kasus Suap Haryadi Suyuti

Sambungan dari hal 1

Kasus suap yang melibatkan orang nomor satu di Kota Jogja itu kini masih dalam proses persidangan di Pengadilan Tipikor Jogja.

Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri membenarkan jika berkas dan laptop yang hilang itu berisi perkara suap Haryadi Suyuti. Dia juga membenarkan FAN sedang menangani beberapa perkara tindak pidana korupsi di Pengadilan Tipikor Jogja. "Yang bersangkutan sedang menyidangkan beberapa perkara KPK, salah satunya di Pengadilan Tipikor Jogja," ujar Ali Fikri saat dihubungi kemarin (26/12).

Ali menyebutkan, berdasarkan informasi yang diperoleh saat ini pihak kepolisian masih terus mengumpulkan bahan keterangan terkait kejadian itu. Ia berharap polisi dapat segera menangkap pelakunya dan diketahui motifnya.

Terpisah, Jogja Corruption Watch (JCW) berharap kinerja KPK tak terpengaruh, kendati laptop dan berkas kerja milik salah satu jaksa dicuri. Koordinator Divisi Pengaduan

Masyarakat dan Monitoring Peradilan (MMP) Baradita Kamba menyebut ada indikasi kasus pencurian yang melibatkan jaksa KPK berisial FAN. Sebab dalam catatannya, FAN tidak pernah menerima indikasi korban pencurian berkas kerja sebelumnya. Pada awal April 2017 seorang penyidik KPK, Surya Tarmiani kehilangan komputer portabel atau laptop ujanrya.

Saat itu Surya jadi kehilangan bukti dari perkara yang tengah disidiknya bersama tim KPK. "Laptop milik penyidik KPK itu hilang di kawasan Setiabudi, Jakarta Selatan," bebernya.

Oleh sebab itu, Kamba mendorong polisi segera menangkap pencuri yang mengambil laptop milik FAN. Agar segera dicairi tahu motif sebenarnya dari tindak pencurian yang dilakukan. "JCW berharap raihnya laptop milik jaksa KPK tidak mengganggu upaya penuntasan kasus yang sedang ditanganinya," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Subbagian Hubungan Masyarakat Polresta Jogja AKP Timbul Sasana Bahaja membenarkan, FAN menjadi korban tindak pidana pencurian. Peristiwa terjadi pada Sabtu (24/12) se-

kitan pukul 15.00 di Jalan Arjunowirobrajan, Kota Jogja. "Pekerjaan korban adalah PNS," sebut Timbul saat dihubungi Radar Jogja.

Namun, Timbul hanya menerima informasi bahwa berkas perkara suap FAN merupakan seorang jaksa KPK. Dia hanya membacakan kronologi singkat kasus ini yang tidak penerbitan di rumah FAN. "Sekitar pukul 14.40 teman istri korban mengantar paket ke rumah (kediaman FAN, Red). Pada saat itu, pintu rumah sudah dalam keadaan terbuka," paparnya.

Teman istri korban, Kata Timbul, sempat memanggil-manggil penghuni rumah. Tapi tidak ada yang menjawab dan tidak ada seorang pun yang keluar dari dalam rumah. "Dia (teman istri FAN, Red) kemudian menelpon istri korban," jelasnya.

Mendapat kabar itu, istri FAN menghubungi tetangga bernama Nuris Nani untuk meminta tolong cek rumahnya. "Dida-pati rumah dalam keadaan acak-acakan. Untuk barang yang hilang, untuk sementara satu buah tas ransel warna hitam berisi laptop dan berkas-berkas kerja," sebutnya. (ta/iaz/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005